BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kontrol diri klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin dari total 31 responden, yang berada di tingkat rendah berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, berada di tingkat sedang berjumlah 27 orang dengan persentase 87% dan tingkat kontrol diri tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 13%.
2. Tingkat perilaku *relapse* klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin dari total 31 responden, yang berada di tingkat rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 10%, berada di tingkat sedang berjumlah 19 orang dengan persentase 61% dan berada di tingkat tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase 29%.
3. Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku *relapse* pada klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang signifikan sebesar < 0.001, yang berarti nilai tersebut < 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho ditolak. Adapun besaran kontribusi kontrol diri terhadap perilaku *relapse* sebesar 39.7%. Sedangkan sisanya sebesar 60.3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait serta sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin diharapkan dapat menambahkan program atau pelatihan pengambilan keputusan seperti pelatihan asertif bagi klien rehabilitasi rawat jalan guna meningkatkan keberanian mengatakan tidak saat menghadapi tawaran untuk kembali menggunakan narkoba.
2. Bagi klien rehabilitasi, disarankan untuk membangun kebiasaan positif secara konsisten sebagai bentuk latihan pengambilan keputusan guna memperkuat keteguhan dalam menolak godaan *relapse*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, tidak hanya pada klien rawat jalan, tetapi juga mencakup klien rawat inap, pengguna aktif di luar lembaga dan dari wilayah berbeda untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, perlu mempertimbangkan variabel lain seperti dukungan sosial, kondisi psikologis, motivasi, religiusitas dan lainnya guna menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi *relapse*. Pendekatan campuran (*mixed methods*) juga disarankan agar dapat menggali aspek subjektif klien secara lebih

mendalam. Terakhir, peneliti disarankan untuk merancang metode pengumpulan data yang memungkinkan kontrol dan validitas yang lebih optimal dalam proses pengisian kuesioner.